

BAB III

METODE PENELITIAN

A. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi yang digunakan adalah seluruh Ketua Jurusan dalam Perguruan Tinggi Swasta di Kota Semarang yang terlibat langsung dalam proses penyusunan anggaran. Dasar pemilihan karena, Ketua Jurusan merupakan bagian dalam Perguruan Tinggi yang mengatur dan terlibat dalam penyusunan anggaran.

Berikut daftar Universitas/Perguruan Tinggi Swasta di Kota Semarang:

- 
- IKIP Veteran Semarang
 - Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS)
 - Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA)
 - Universitas Semarang
 - Universitas STIKUBANK
 - Universitas Sultan Agung (UNISSULA)
 - Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG)
 - Universitas Muhammadiyah Semarang
 - Universitas Wahid Hasyim Semarang
 - Universitas AKI Semarang
 - Universitas Pandanaran (UNPAND)

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Ketua Jurusan di Perguruan Tinggi Swasta di Kota Semarang. Penelitian ini akan menggunakan metode sensus, dimana seluruh populasi yang ada akan dijadikan sampel karena keterbatasan jumlah populasi dan untuk mengantisipasi jika ada kuesioner yang tidak kembali atau tidak dapat diolah karena pengisiannya kurang lengkap.

B. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Terdapat enam variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran merupakan persepsi responden mengenai keterlibatan dalam proses penyusunan anggaran yang mengukur seberapa jauh responden terlibat dalam penyusunan anggaran, pengaruh yang dirasakannya dan peran responden dalam proses penyusunan anggaran serta pencapaian target anggaran. Partisipasi anggaran merupakan variabel independen, partisipasi anggaran disini diungkapkan melalui pertanyaan yang berkaitan dengan keterlibatan kajar dalam penyusunan anggaran. Para kajar akan saling berinteraksi dan menghasilkan informasi yang akurat, sebagai wujud dari keterlibatan dalam melaksanakan penyusunan anggaran.

Pengukuran variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen daftar pernyataan yang disusun oleh Milani (1975) dalam Yunita (2009).

2. Kinerja Ketua Jurusan.

Kinerja kajar diperlakukan sebagai variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel utama dalam sebuah penelitian yang menjadi perhatian utama peneliti. Kinerja kajar merupakan persepsi responden mengenai suatu keadaan yang menampilkan keutuhan atas cara kerja atau implementasi oleh kajar selama jangka waktu tertentu. Kinerja kajar juga dapat diartikan sebagai bentuk hasil kerja atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Mulyadi ; Retno Pangastuti,2005).

Pengukuran kinerja manajerial menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Mahoney (1963), dan pengukuran variabelnya dengan menggunakan skala likert 5 angka.

3. Kecukupan Anggaran

Kecukupan anggaran merupakan persepsi responden bahwa sumber-sumber yang sudah dianggarkan mampu mencukupi dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas yang dibutuhkan.

Kecukupan anggaran diukur dengan instrumen daftar pernyataan yang dikembangkan oleh Nouri dan Parker (1998).

4. *Job Relevant Information (JRI)*

JRI merupakan persepsi responden mengenai kecukupan informasi yang dibutuhkan untuk memberikan pengetahuan kepada para kajar berkaitan dengan tugasnya sehingga mampu meningkatkan perencanaan, serta memberikan pilihan keputusan agar mampu mencapai tujuannya.

JRI diukur dengan instrumen daftar pernyataan yang dikembangkan oleh Kren (1992).

5. Komitmen Tujuan Anggaran

Dalam penelitian ini, komitmen tujuan anggaran didefinisikan sebagai persepsi responden mengenai keinginan yang kuat untuk berusaha mencapai tujuan anggaran dan ketekunan dalam melakukan pencapaian tujuan anggaran tersebut.

Pengukuran komitmen tujuan anggaran dilakukan dengan menggunakan daftar pernyataan dari Hollenbeck dkk (1989).

C. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber obyek penelitian secara langsung (Sumarsono, 2004), yaitu berupa tanggapan responden (Pimpinan Unit) mengenai pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan kecukupan anggaran, *job relevan information*, senjangan anggaran, dan komitmen tujuan anggaran sebagai variabel intervening.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan kuesioner untuk memperoleh data. Peneliti akan menyebarkan kuesioner langsung kepada responden dan kuesioner yang disebar akan langsung dikumpulkan oleh peneliti setelah selesai diisi oleh responden.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan yang terkait dengan variabel-variabel yang digunakan.

4. Pengujian Alat Pengumpulan Data

Pengujian alat pengumpulan data penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini dilakukan dengan menggunakan Pearson Correlations. Suatu item dikatakan valid jika korelasi antara masing-masing indikator terhadap skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan (Ghozali, 2005).

Uji realibilitas dilakukan untuk mengukur bahwa instrumen yang digunakan bebas dari kesalahan, sehingga diharapkan menghasilkan hasil yang konsisten. Uji realibilitas dilakukan dengan menghitung Cronbach Alpha (α). Suatu instrumen yang dipakai dalam variabel dikatakan handal, apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,6 (Nunnally, 1976 pada Ghozali, 2005).

D. UJI KUALITAS DATA

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor dari variabel yang diteliti. Apabila masing-masing pertanyaan berkorelasi secara signifikan terhadap total skor dari variabel yang diteliti, dinyatakan valid (Imam Ghazali, 2001).

2. Uji reliabilitas

Pengukuran uji reabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan, dengan uji statistik Cronbach Alpha.

Suatu kontruksi atau variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 (Nunnally, 1967, dalam Imam Ghazali, 2001).



E. UJI HIPOTESIS

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dimana nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $> \alpha$ (Ghozali, 2005, hal. 110).

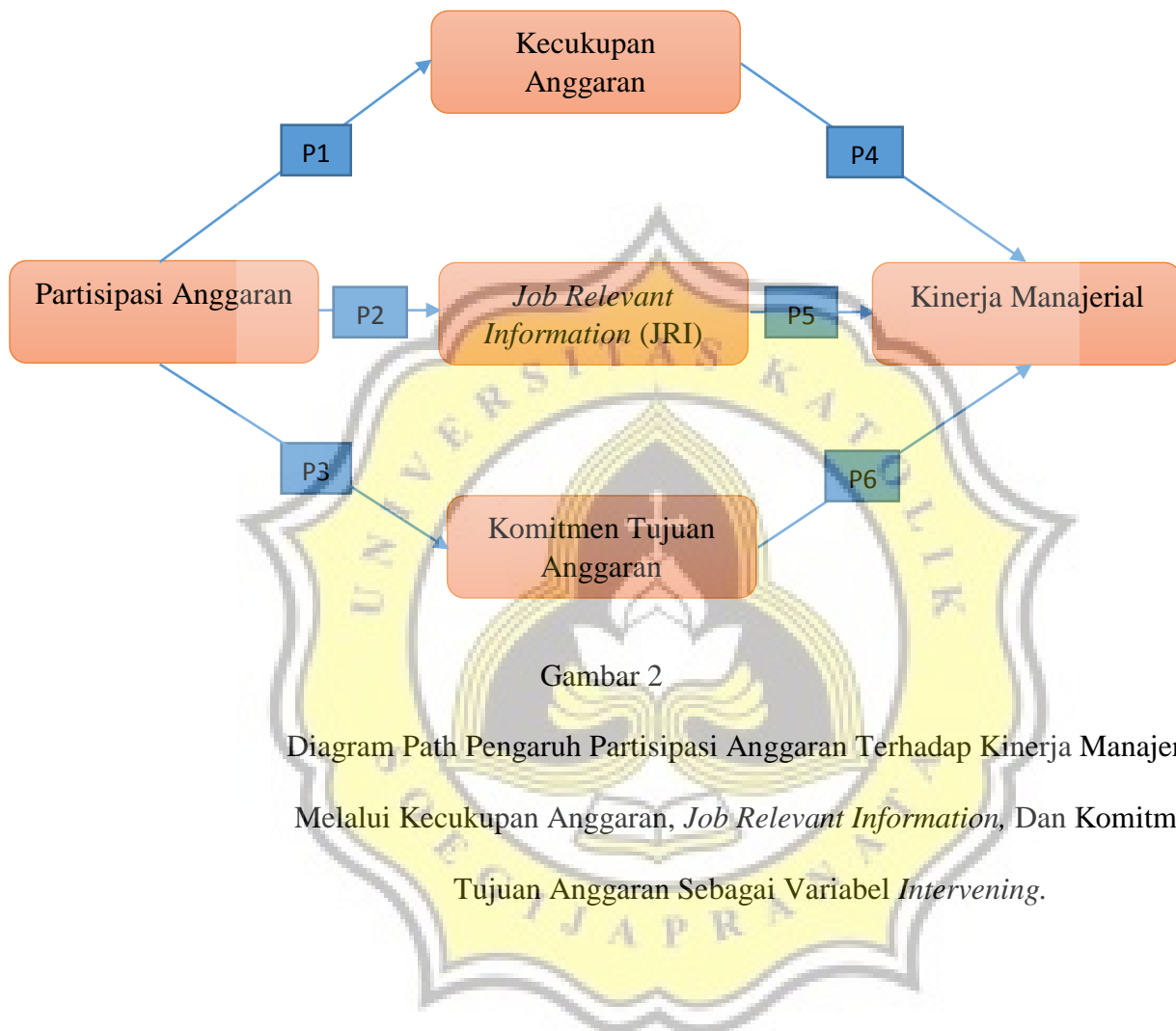
b. Multikolonieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas, dimana dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan nilai tolerance dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,1$ (Ghozali, 2005, hal. 91).

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini dilakukan dengan Glejser test, dengan kriteria data yang bebas dari heterokedastisitas memiliki probabilitas signifikansi $> \alpha$ (Ghozali, 2005, hal 105).

2. Pengujian Hipotesis :



Penelitian ini menggunakan analisis *path* (analisis jalur). Analisis *path* adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan (Ghozali, 2007).

Gambaran di atas memberikan penjelasan secara tidak langsung antara variabel yang ditunjukkan oleh anak panah gambar tersebut. Setiap nilai *p*

menggambarkan jalur dan koefisien path. Nilai koefisien tersebut akan dihitung dengan menggunakan analisis regresi (Ghozali, 2007).

1. Persamaan regresi hipotesis 1, yaitu :

$X = \text{PA (Partisipasi Anggaran)}$

$Y = \text{KM (Kinerja Manajerial)}$

$M = \text{KA (Kecukupan Anggaran)}$

$\text{KM} = \beta_{0.1} + c \text{ PA} \dots\dots\dots \text{Model I}$

$\text{KA} = \beta_{0.2} + a \text{ PA} \dots\dots\dots \text{Model II}$

$\text{KM} = \beta_{0.3} + \beta_{0.1} \text{ PA} + b \text{ KA} \dots\dots\dots \text{Model III}$

Kriteria penerimaan hipotesis :

- a. Akan diterima jika model I signifikan. PA harus berhubungan dengan KM
- b. Akan diterima jika model II signifikan. PA harus berhubungan dengan KA
- c. KA harus berhubungan signifikan dengan KM, dengan tetap memasukkan PA dalam pengujian hubungan KA dan KM.
- d. Hubungan PA ke KM bisa menurun ketika variabel KA mengontrol hubungan tersebut. Ada dua kemungkinan yang terjadi : 1. PA ke KM tidak signifikan, atau 2. Signifikan tetapi hubungan menurun (Parsial mediasi).

2. Persamaan regresi hipotesis 2, yaitu :

$X = \text{PA (Partisipasi Anggaran)}$

$Y = \text{KM (Kinerja Manajerial)}$

$M = \text{JRI (Job Relevant Information)}$

$\text{KM} = \beta_{0.1} + c \text{ PA} \dots\dots\dots \text{Model I}$

$\text{JRI} = \beta_{0.2} + a \text{ PA} \dots\dots\dots \text{Model II}$

$\text{KM} = \beta_{0.3} + \beta_{0.1} \text{ PA} + b \text{ JRI} \dots\dots \text{Model III}$

Kriteria penerimaan hipotesis :

- a. Akan diterima jika model I signifikan. PA harus berhubungan dengan KM
- b. Akan diterima jika model II signifikan. PA harus berhubungan dengan JRI
- c. JRI harus berhubungan signifikan dengan KM, dengan tetap memasukkan PA dalam pengujian hubungan JRI dan KM.
- d. Hubungan PA ke KM bisa menurun ketika variabel JRI mengontrol hubungan tersebut. Ada dua kemungkinan yang terjadi : 1. PA ke KM tidak signifikan, atau 2. Signifikan tetapi hubungan menurun (Parsial mediasi).

3. Persamaan regresi hipotesis 3, yaitu :

$X = \text{PA (Partisipasi Anggaran)}$

$Y = \text{KM (Kinerja Manajerial)}$

$M = \text{KTA (Komitmen Tujuan Anggaran)}$

$\text{KM} = \beta_{0.1} + c \text{ PA} \dots\dots\dots \text{Model I}$

$\text{KTA} = \beta_{0.2} + a \text{ PA} \dots\dots\dots \text{Model II}$

$\text{KM} = \beta_{0.3} + \beta_{0.1} \text{ PA} + b \text{ KTA} \dots\dots \text{Model III}$

Kriteria penerimaan hipotesis :

- a. Akan diterima jika model I signifikan. PA harus berhubungan dengan KM
- b. Akan diterima jika model II signifikan. PA harus berhubungan dengan KTA
- c. KTA harus berhubungan signifikan dengan KM, dengan tetap memasukkan PA dalam pengujian hubungan KTA dan KM.
- d. Hubungan PA ke KM bisa menurun ketika variabel KTA mengontrol hubungan tersebut. Ada dua kemungkinan yang terjadi : 1. PA ke KM tidak signifikan, atau 2. Signifikan tetapi hubungan menurun (Parsial mediasi).